

RINGKASAN SKRIPSI

Kalimantan Barat merupakan provinsi yang terletak di bagian barat Pulau Kalimantan, berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat 2019 dengan luas wilayah mencapai 147.307 km dan panjang garis pantai 1.398 km. Salah satu pantai merupakan tempat ekowisata yang ada di Kalimantan Barat adalah Pantai Sungai Belacan. Pantai Sungai Belacan terletak di Desa Sebusus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas dengan panjang garis pantai yang mencapai kurang lebih 7 km. Pantai ini merupakan salah satu pantai utama tempat peneluran penyu berstatus sebagai Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil KKP3K Taman Pesisir Paloh berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 93 tahun 2020. Pantai ini masih alami dan sangat potensial untuk dikembangkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan, sehingga sumberdaya alam tetap terjaga sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sebusus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian Pantai Sungai Belacan sebagai objek ekowisata pantai yang ditinjau berdasarkan beberapa parameter kesesuaian kawasan wisata serta menganalisis daya dukung kawasan pantai Sungai Belacan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data/informasi dan acuan dalam upaya pengembangan Pantai Sungai Belacan sebagai objek ekowisata pantai yang berorientasi pendidikan dan berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan (November 2021 – Februari 2022) . Parameter yang diamati dalam penelitian ini antara lain kedalaman, tipe pantai, jenis substrat dasar, lebar pantai, kemiringan pantai, kecepatan arus, kecerahan perairan, penutupan lahan, biota berbahaya dan ketersediaan air tawar . Hasil analisis data berdasarkan tiap parameter disesuaikan dengan matriks kesesuaian wisata pantai kemudian dihitung nilai Indeks Kesesuaian Wisata selanjutnya membagi dalam tiga kategori kesesuaian yakni kelas sesuai (S1), cukup sesuai (S2), dan tidak sesuai (N). Selain itu menghitung jumlah maksimum pengunjung yang secara fisik dapat ditampung di kawasan yang disediakan pada waktu tertentu tanpa menimbulkan gangguan pada alam dan manusia.

Hasil wawancara masyarakat dan pengunjung terhadap sarana dan prasarana menyatakan sudah baik, dan 50% masyarakat terlibat dalam kegiatan konservasi. Sebagian besar responden menyatakan baik dan Pantai Sungai Belacan ini dapat dimanfaatkan potensinya agar dapat lebih bernilai. Hasil pengukuran 10 parameter dari ketiga stasiun pengamatan termasuk dalam kategori sangat sesuai (S1) untuk dijadikan kawasan wisata pantai dengan nilai indeks kesesuaian wisata pada stasiun 1 sebesar 2,52, stasiun 2 sebesar 2,75 dan stasiun 3 memperoleh 2,72. Berdasarkan hasil tersebut pada stasiun 2 dan 3 menunjukkan nilai indeks kesesuaian wisata tertinggi. Wilayah ini sangat sesuai untuk dikembangkan menjadi lokasi kawasan ekowisata pantai seperti berjalan-jalan menikmati pemandangan yang masih alami di Pantai Sungai Belacan. Selain itu daya dukung kawasan untuk rekreasi pantai adalah sekitar 80 orang/hari, sedangkan daya dukung kawasan untuk berkemah adalah sekitar 10 orang/hari, dan daya dukung kawasan untuk berenang adalah sekitar 80 orang/hari. Dengan demikian kawasan ekowisata Pantai Sungai Belacan dapat menampung 170 orang/harinya dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan kelestarian kawasan ekowisata agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.